BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan kemajuan jaman dan perkembangan dunia usaha secara global dewasa ini, maka semua aspek kehidupan masyarakat secara menyeluruh juga mengalami perubahan ke arah yang lebih tinggi tingkatnya, kita dapat melihat aspek kehidupan masyarakat Indonesia dari tahun ke tahun yang berubah ke tingkat yang lebih maju dari kehidupan sebelumnya, hal ini ditandai oleh sejarah pertumbuhan dunia ekonomi yang lebih kompetitif dari, sejak Indonesia merdeka sampai memasuki pola pembangunan jangka panjang tahap ke-2.

Kemajuan dan tuntutan perkembangan dan perubahan secara struktural di segala bidang di dasarkan pada pola pembangunan yang berpatokan pada Landasan Pancasila dan UUD 1945 yang tertuang dalam GBHN dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia secara menyeluruh baik Jasmani maupun Rohani.

Sejalan dengan laju pembangunan yang sangat tidak menentu saat ini yang ditandai dengan hancurnya pembangunan karena adanya gejolak perekonomian yang tidak menentu, maka banyak perusahaan-perusahaan besar maupun menegah ikut terkena imbasnya, berupa penutupan usaha-usaha tersebut. Hal ini karena perusahaan -perusahaan sudah tidak sanggup lagi untuk membiayai berbagai macam pengeluaran yang ada.

Untuk itulah Pemerintah pada saat sekarang ini lebih memprioritaskan pembangunan pada Pengembangan Ekonomi Kerakyatan dan Koperasi. Karena pada saat sekarang ini justru koperasilah yang mampu bertahan pada usahanya.

Pada umumnya suatu usaha baik itu perusahaan maupun koperasi dikatakan berhasil apabila usaha tersebut mampu menyampaikan dan menggunakan informasi yang penting mengenai tata cara pelaksanaan usaha untuk mencapai tujuan berupa laba yang didapat. Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan akan mengalami berbagai masalah yang kompleks seiring dengan semakin berkembangnya perusahaan.

Untuk menghindari dan mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan manajemen harus menetapkan arah yang dituju dan menggunakan teknik yang tepat untuk menjamin koordinasi, pengendalian dan pengawasan, sehingga sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang sangat erat hubungan satu dengan yang lain, sehingga tidak dapat dipisahkan. Fungsi perencanaan dilaksanakan untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dan merupakan dasar bagi fungsi pengendalian.

Fungsi pengendalian dilakukan utuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Pengendalian yang efektif akan tercapai bila terdapat perencanaan yang baik. Perencanan yang baik adalah perencanaan yang dimulai dengan penetapan tujuan

dasar perusahaan kemudian diuraikan dalam bentuk rencana jangka panjang dan pendek yang bersifat operasional. Untuk melaksanakan rencana tersebut perusahaan memerlukan suatu alat manajemen yaitu: anggaran.

Anggaran dalam hal ini juga berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, disamping sebagai alat pengendalian sebagaimana di sebutkan di atas. Berdasarkan anggaran yang telah ditetapkan,manajemen dapat melakukan evaluasi realisasi hasil kerja, sehingga dapat diketahui sejauh mana pencapaian yang telah ditargetkan dan dari sini akan terlihat hasil kerja dari unit yang bersangkutan. Apabila terjadi penyimpangan-penyimpangan, dapat dilakukan analisa dengan ratio-ratio yang ada dan selanjutnya dapat ditentukan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Untuk itu anggaran harus disusun secara baik sesuai dengan biaya-biaya yang akan digunakan. Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil bidang anggaran dengan judul **"PERANAN ANGGARAN DALAM PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL DI KOPERASI KREDIT BORROMEUS".**

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud diadakan Praktek Kerja Lapangan pada Koperasi Kredit Borromeus agar mendapat sekumpulan informasi yang diperoleh dari pengalaman praktis di perusahaan dan diharapkan menambah pengetahuan bagi penulis tentang peranan anggaran dalam meningkatkan pengendalian biaya operasional

dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama di bangku kuliah.

1.2.1 Adapun tujuan dari Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyusunan anggaran biaya operasional pada Koperasi Kredit Borromeus.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen yang dilakukan pada koperasi Kredit Borromeus.
3. Untuk mengetahui peran anggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian biaya operasional di Koperasi Kredit Borromeus.

1.3 Metodologi Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, diantaranya:

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung dalam memperoleh keterangan atau informasi pada koperasi kredit Borromeus.

2. Studi Pustaka

Mempelajari buku-buku yang ditulis dan disusun oleh para ahli untuk menetapkan dasar pemikiran, pengertian serta teori-teori yang diperlukan sebagai pelengkap data utama, yang erat hubungannnya dengan masalah yang dibahas.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam perancangan suatu anggaran, peranan anggaran dapat mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan anggaran itu sendiri. Anggaran dapat dianggap sebagai sistem yang memiliki kekhususan atau sebagai suatu sub sistem yang memerlukan hubungan dengan sub sistem lain yang ada dalam perusahaan.

Untuk penulis membatasi masalah hubungan antara anggaran biaya operasaional dengan sub sistemnya Sistem Pengendalian Manajemen, dengan batasan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan penyusunan anggaran biaya operasional di Koperasi Kredit Borromeus.
2. Bagaimana sistem pengendalian manajemen yang dilakukan di Koperasi Kredit Borrmeus.
3. Bagaimana peran angggaran sebagai alat bantu manajemen dalam pengendalian pengeluaran biaya operasional di Koperasi Kredit Borromeus.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisi tujuan dan latar belakang masalah yang diambil.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi landasan teori dan permasalahan yang diambil dan berhubungan dengan masalah yang dibahas

BAB III Data Hasil Penelitian

Semua informasi yang ada di perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diambil dan harus ada keselarasan antara jenis data dan masalah yang diambil (judul masalah).

BAB IV Analisa Data Hasil Penelitian

Melakukan analisa tentang data hasil praktek atau penelitian berdasarkan teori yang telah di dapat di bangku kuliah

BAB V Kesimpulan dan Saran

Menyimpulkan atau menjawab masalah yang diambil berdasarkan hasil data penelitian dan memberikan saran atau masukan bagi kemajuan atau perbaikan dalam suatu perusahaan.